BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Continuity of care merupakan serangkaian pelayanan berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir. Perempuan yang mendapatkan asuhan berkesinambungan hampir delapan kali lebih besar melakukan persalinan di tempat bidan yang sama. Dan melaporkan mendapatkan kepuasan dalam informasi, saran, penjelasan, dan pengawasan yang dilakukan oleh bidan. (Homer et all, 2014 dalam Ningsih, 2017). *Continuity of care* dapat meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan kesejahteraan ibu serta janin. *Continuity of care* merupakan cara perawatan terbaikmuai dari pre, intra, dan post natal (Fauziah, dkk, 2018). Oleh karena itu kehamlian dan persalinan yang fisiologis akan berubah menjadi patologis apabia tidak dikeloa dengan baik (Miratu, dkk, 2015).

Di Kabupaten Bantul, pemerintah meaksanakan program kunjungan K1 dan K4. Yang bertujuan untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal. K1 merupakan cakupan ibu hamil yang pertama kali mendapatkan pelayanan antenatal. K4 merupakan cakupan ibu hamil yang telah mendapatkan pelayanan antenatal minimal sebanyak 4 kali sesuai waktu dan standar. Pada daerah Bantul cakupan K1 pada tahun 2017 yaitu 100% sehingga telah mencapai target K1 95 %. Untuk cakupan K4 pada tahun 2017 dilaporkan 92,03%, kurang dari target K4 95%. Cakupan K4 memperlihatkan bahwa kinerja pelayanan kesehatan bagi ibu hami perlu ditingkatkan, mulai dari promosi kesehatan dengan pemberian motivasi bagi ibu dan keluarga tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan (*Antenatal care*/ANC).

Selain program dari kunjungan K1 dan K4 terdapat program kunjungan neonatus (KN). Cakupan kunjungan neonatal pertama atau KN 1 merupakan indicator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi resiko kematian pada periode neonatal yaitu 6-48 jam setelah lahir yang meliputi kunjungan menggunakan pendekatan manajemen terpadu Balita Muda (MTBS) termasuk konseling perawatan bayi baru lahir,

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

ASI eksklusif, pemberian injeksi vit K dan hepatitis B -0 injeksi bila belum diberikan. Kunjungan Neonatus (KN) di Kabupaten Bantul pada tahun 2017 berdasarkan laporan adalah sebagai berikut, KN 1 sebesar 87,9%, KN3/KN lengkap sebesar 85,6%. Pencapaian ini turun dibandingkan tahun 2016 yaitu KN1 98,3% dan KN 3/ KN lengkap baru mencapai 95,0 % (Dinkes Bantul, 2018).

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis melakukan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada Ny. A umur 25 tahun dengan usia kehamilan 21 minggu lebih 4 hari yang dimulai pada masa kehamilan, persalianan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana di Bidan Sukani Edi, S.ST., M. Kes Munggur, Srimartani, Piyungan, Bantul.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis merumuskan masalah yang akan di teliti " Bagaimana Penerapan Manajemen Kebidanan Dan Asuhan Kebidanan Yang Akan Dilakukan Pada Ny. A Umur 25 Tahun Primipara Secara Berkesinambungan Di PMB Sukani Edi Munggur, Srimartani, Piyungan."

C. Tujuan

1. Tujuan umum

   Diberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus, KB dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

2. Tujuan khusus
   a. Dilakukan asuhan kehamilan pada Ny. A umur 25 tahun sesuai standar pelayanan kebidanan.
   b. Dilakukan asuhan persalinan pada Ny. A umur 25 tahun sesuai standar pelayanan kebidanan.
   c. Dilakukan asuhan ibu nifas pada Ny. A umur 25 tahun sesuai standar pelayanan kebidanan.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

d. Dilakukan asuhan bayi baru lahir pada By Ny. A umur 25 tahun sesuai standar pelayanan kebidanan.

E. Manfaat

1. Secara teoritis

   Menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan, serta bahan dalam penerapan asuhan kebidanan dalam batas *Continuity of Care*, terhadap ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan pelayanan kontrasepsi.

2. Secara praktis

   a. Manfaat bagi pasien khusunya Ny. A

      Diharapkan klien mendapatkan asuhan kebidanan secara komprehensif mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir.

   b. Bagi mahasiswa

      Untuk meningkatkan pengalaman, wawasan dan pengetahuan mahasiswa dalam memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan (*Continuity of care*) pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana.

   c. Bagi lahan praktik PMB Sukani Edi

      Dengan diadakannya asuhan yang berkesinambungan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan di PMB sukani Edi

   d. Bagi Universitas Jendral Achmad Yani

      Hasil studi ini dapat dijadikan sebgai bahan evaluasi dan bahan refrensi bagi Universitas Jendral Achmad Yani

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA